

**PENINGKATAN KEPUASAN KERJA MELALUI
PENGUATAN KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, BUDAYA
ORGANISASI, DAN KEBUTUHAN BERPRESTASI**

**(Studi Empiris Menggunakan Penelitian Korelasional dan
Analisis Sitorem pada Guru SMP Swasta di Jakarta Selatan)**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Doktor manajemen pendidikan





MOH. KHOTIM
NPM: 073117039

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

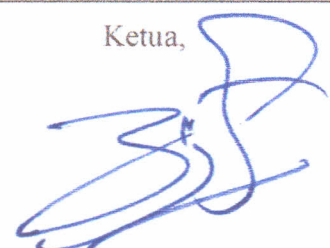

LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

Nama : Moh. Khotim
 Nomor Pokok Mahasiswa : 073117039
 Judul Disertasi : Peningkatan Kepuasan Kerja melalui Penguatan Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi dan Kebutuhan Berprestasi (Studi Empiris Menggunakan Penelitian Korelasional dan Analisis SITOREM pada Guru SMP Swasta di Jakarta Selatan)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Promotor,  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata	Ko-Promotor,  Dr. Widodo Sunaryo, S.Pd., MBA.
Tanggal :	Tanggal : 10/06/2021

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA:

Ketua,  Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.	Sekretaris,  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata
Tanggal : 15-06-2021	Tanggal :

**INCREASING JOB SATISFACTION THROUGH STRENGTHENING
SITUATIONAL LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL CULTURE, AND THE
NEED FOR ACHIEVEMENT**

**(Empirical Study Using Correlational Research and Cytorem Analysis on
Private Junior High School Teachers in South Jakarta)**

Moh. Khotim

ABSTRACT

Teacher job satisfaction is a reflection of a teacher's attitude and feelings towards his job in teaching and learning activities at school. Satisfaction shows how the level of supervisor's ability to achieve results, especially in terms of quality and quantity. Based on the above background, the purpose of this research is to produce ways and strategies to increase teacher job satisfaction through the identification of the strengths of the relationship between situational leadership, organizational culture, and achievement needs with job satisfaction of private junior high school teachers in South Jakarta.

This research uses a combination research method between Correlational Research and SITOREM Analysis. The population of this research is the Permanent Teachers of the A-Accredited Private Junior High School Foundation in South Jakarta, totaling 418 people. The research sample of 205 respondents was determined using the Taro Yamane formula, selected using the proportional random sampling method. . The results show that there is a positive and very significant relationship between situational leadership and job satisfaction with a correlation coefficient (r_{y1}) = 0.701 (strong), there is a positive and very significant relationship between organizational culture and job satisfaction with a correlation coefficient (r_{y2}) = 0.721, there is a significant relationship positive and very significant between the need for achievement with job satisfaction with a correlation coefficient (r_{y3}) = 0.700. This means that teacher job satisfaction in schools can be increased through strengthening the variables of situational leadership, organizational culture, and need for achievement.

The results of the SITOREM analysis of situational leadership, organizational culture, achievement needs and teacher job satisfaction indicate that the priority recommendations for improvement are: attention to detail, innovation and risk taking, stability, team orientation, leader instruction style, leader consulting style, leader delegation style, task completion responsibilities, rational goals, feedback, promotion opportunities, remuneration, supervision, job performance, and security. While the order of priority is maintained, namely: leader's participation style, working conditions, aggressiveness, relationships with colleagues, people orientation, co-workers who are in tune, results orientation, quality of appearance

Keywords: situational leadership, organizational culture, need for achievement, and job satisfaction

**PENINGKATAN KEPUASAN KERJA MELALUI PENGUATAN
KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, BUDAYA ORGANISASI DAN
KEBUTUHAN BERPRESTASI**

**(Studi Empiris Menggunakan Penelitian Korelasional dan Analisis Sitorem
pada Guru SMP Swasta di Jakarta Selatan)**

Moh. Khotim

ABSTRAK

Kepuasan kerja guru merupakan cerminan sikap dan perasaan seorang guru terhadap pekerjaannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepuasan menunjukkan bagaimana tingkat kemampuan pengawasan dalam mencapai hasilnya, terutama dilihat dari kualitas dan kuantitasnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan cara dan strategi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru melalui identifikasi terhadap kekuatan-kekuatan hubungan antara kepemimpinan situasional, budaya organisasi, dan kebutuhan berprestasi dengan kepuasan kerja guru SMP Swasta di Jakarta Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi antara Penelitian Korelasional dan Analisis SITOREM. Populasi penelitian ini adalah Guru Tetap Yayasan SMP Swasta Terakreditasi A di Jakarta Selatan yang berjumlah 418 orang. Sampel penelitian sebanyak 205 responden ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane, dipilih dengan menggunakan metode proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kepemimpinan situasional dengan kepuasan kerja dengan koefisien korelasi (r_{y1}) = 0,701 (kuat), terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja dengan koefisien korelasi (r_{y2}) = 0,721, terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kebutuhan berprestasi dengan kepuasan kerja dengan koefisien korelasi (r_{y3}) = 0,700. Artinya kepuasan kerja guru di sekolah dapat ditingkatkan melalui penguatan variabel kepemimpinan situasional, budaya organisasi, dan kebutuhan berprestasi.

Hasil analisis SITOREM kepemimpinan situasional, budaya organisasi, kebutuhan berprestasi dan kepuasan kerja guru menunjukkan bahwa rekomendasi prioritas perbaikan yaitu : perhatian terhadap detil, inovasi dan pengambilan resiko, kemantapan, orientasi tim, gaya instruksi pemimpin, gaya konsultasi pemimpin, gaya delegasi pemimpin, penyelesaian tugas, tanggung jawab, tujuan yang rasional, umpan balik, kesempatan promosi, penggajian, pengawasan, prestasi dalam pekerjaan, dan keamanan. Sedangkan urutan prioritas dipertahankan yaitu : gaya partisipasi pemimpin, kondisi pekerjaan, keagresifan, hubungan dengan rekan kerja, orientasi orang, teman kerja yang seirama, orientasi hasil, kualitas penampilan.

Kata kunci: kepuasan kerja, kepemimpinan situasional, budaya organisasi, dan kebutuhan berprestasi